

Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023

Ana Binti Nurhidayah¹, Uci Ulfa Nur'afifah², Arifian Dimas³

¹²³endidikan guru sekolah dasar STKIP modern ngawi, Indonesia

* Correspondence e-mail; bintinurhidayahana@gmail.com, uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id, dimas@gmail.com

Article history

Submitted: 01/05/2023; Revised: 11/05/2023; Accepted: 22/05/2023

Abstract

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari adanya media yang dapat menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca siswa di SDN Wonokerto 1 belum pernah menggunakan media. Sehingga keterampilan membaca siswa kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pop-Up Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. Penelitian dilaksanakan di SDN Wonokerto 1 Kecamatan Kedunggalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre Experimental. Desain One-Group Pretest-Posttest. Populasi adalah siswa kelas semua siswa SDN Wonokerto 1. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling artinya pengambilan sampel sesuai kebutuhan atau kriteria peneliti. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Jenis observasi adalah observasi partisipan. Tes membaca dengan bentuk tes lisan. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data primer. Analisis data beberapa uji, yaitu uji coba instrumen tes, homogenitas, normalitas, t-test dan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I. Ditunjukkan oleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,0001 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat sehingga dalam hal ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Perhitungan N-gain diperoleh 0,47 yang termasuk dalam kriteria sedang (0,3 < g > 0,7) atau efektif. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pop-up book efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas I.

Keywords

Efektivitas, Media Pop Up-Book, Keterampilan Membaca



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sebuah usaha seseorang untuk mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berbudaya. Tujuan pendidikan yaitu untuk mengubah perilaku yang terjadi setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya proses siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Malaikosa dkk. (2022) pendidikan berfungsi untuk mempertahankan nilai dan norma untuk memenuhi prestasi di masa depan. Faktor keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Perkembangan zaman membuat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang tanpa batas. Setiap anak harus dapat mengikuti dan dapat beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Dengan demikian, mereka akan mampu menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Membaca merupakan modal utama dari proses pendidikan (Suparlan, 2021). Dalam memasuki pendidikan, membaca adalah proses awal pendidikan yang sangat penting (Yuniawati *et al.*, 2022). Segala informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan cara salah satunya membaca.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Mulyati (2015) menjelaskan empat keterampilan membaca diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut sejalan dengan Widyaningrum dan Hasanudin (2019) menerangkan bahwa keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa pada anak usia sekolah dasar. Purnanto *et al.*, (2017) mengatakan keterampilan membaca permulaan ditandai dengan kemampuan melek huruf. Disebut dengan melek huruf karena siswa harus mampu mengenal lambang-lambang tulisan dan dapat melafalkannya dengan benar. Kemudian, siswa dapat melafalkan huruf-huruf konsonan seperti b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. Dengan begitu anak menambahkan huruf vocal seperti a, i, u, e, o. Setelah itu, siswa diminta melafalkan huruf-huruf yang sudah ditambahkan atau disusun menjadi kata-kata yang sederhana. Pada tahap ini, siswa

lebih dititikberatkan pada kejelasan lafal yang telah diutarakan. Pemahaman isi bacaan belum begitu ditekankan karena orientasi pembaca lebih pada pengenalan lambang bunyi bahasa. Setelah siswa mampu membaca permulaan, tingkat selanjutnya adalah membaca tingkat lanjut. Pada tahap tersebut, siswa lebih menekankan pada pemahaman isi bacaan.

Pop-up book merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari tampilan gambar yang muncul ketika halamannya dibuka. Sejalan dengan Arum dan Candraewi (2019) bahwa media pop-up book dapat menarik perhatian anak dan menarik motivasi anak akan kemauan membaca. Dengan ini, secara tidak langsung akan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak dan menambah wawasan pada akademik serta non akademiknya. Tegaskan oleh Mardhatillah dan Trisdania, (2018) bahwa penggunaan media pop-up book dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan membangkitkan keinginan serta minat siswa dalam membaca atau belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pop-up book adalah media yang dirancang berbentuk tiga dimensi dengan variasi bentuk yang memunculkan gambar yang menarik ketika halamannya dibuka dapat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Wonokerto 1 masih rendah. Diantara 33 siswa, ada 18 siswa yang sudah lancar dalam membaca, 15 yang lainnya masih membutuhkan pendampingan. Namun, siswa yang sudah lancar dalam membaca ketika diminta untuk membaca suaranya terdengar pelan dan masih cenderung malu. Selain itu, ketika guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi kemudian mengikuti bacaan, siswa justru bermain sendiri dan ramai dengan temannya. Terlihat proses pembelajaran di SDN Wonokerto 1 belum pernah menggunakan media, sehingga daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Siahaan dalam Permata & Mustadi (2019) bahwa guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengelola kegiatan belajar sehingga siswa memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan mereka secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan adanya media pop-up book dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I. Sehingga, ketika siswa sudah naik kelas I keterampilan membaca siswa dapat tercapai dengan baik.

Penelitian yang mendukung dalam masalah ini terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniawati pada tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pop-up Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah se-SDN Wonokerto”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca kelas rendah se-SDN Wonokerto menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh nilai rata-rata 65,72 pada kelas eksperimen dan 57,619 pada kelas kontrol. Sedangkan hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata 84,05 pada kelas eksperimen dan diperoleh nilai rata-rata 68,1 pada kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pop-up book efektif terhadap kemampuan membaca pada kelas rendah se-SDN Wonokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Wonokerto 1.

2. METHODS

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Wonokerto 1. Sekolah tersebut beralamat di Dusun Sendangrejo Lor Desa Wonokerto Kecamatan Kedunggalar Ngawi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen. Pra-Eksperimen merupakan kegiatan peneliti yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain One-Group Pretest-Posttest. Rancangan One-Group Pretest-Posttest Design ini terdiri atas satu kelompok yang telah dilakukan. Pada rancangan ini dilakukan sebanyak dua kali perlakuan yakni sebelum diberi perlakuan yang disebut pretest dan sesudah diberi perlakuan disebut posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 166 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Wonokerto 1 yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Media pembelajaran merupakan suatu inovasi yang dapat menunjang proses dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan proses

pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran. Bluemel dan Taylor (Dewanti dkk, 2018) menyebutkan kegunaan dari penggunaan media pop-up book, diantaranya: dapat meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada di kelas I yaitu keterampilan membaca siswa masih rendah. Ada siswa yang belum dapat membaca huruf menjadi suku kata, ada juga yang sudah hafal hurufnya tetapi dalam melafalkannya kurang percaya diri. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menerapkan penggunaan media pop-up book sebagai inovasi pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca. Peneliti memilih media pop-up book karena merupakan media 3D yang memberikan manfaat karena siswa menjadi interaktif, berkesan dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Hal tersebut sependapat dengan Dyk dalam Mardiah (2017) bahwa media pop-up book sangat bermanfaat bagi siswa karena siswa menjadi interaktif, berkesan dan memperoleh pengalaman belajar yang efektif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari nilai pretest dan posttest penggunaan media pop-up book antara sebelum dan sesudah penggunaan media. Nurrohim (2019) memaparkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media memiliki pengaruh yang signifikan pada keterampilan membaca siswa. Dibuktikan pada penelitiannya dengan perhitungan N-Gain yaitu 0,47 yang termasuk dalam kategori sedang.

Keterampilan membaca siswa kelas I SD Wonokerto 1 sebelum diberi perlakuan rata-rata nilai pretest 65,91. Setelah dilakukan treatment sebanyak 4 kali guna membiasakan siswa dalam membaca menggunakan media pop-up book diperoleh hasil posttest yaitu 81,27. Dengan bantuan media pop-up book keterampilan membaca siswa meningkat. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media efektif. Hal tersebut dilihat dari perhitungan N-Gain yang hasilnya 0,47. Artinya, perhitungan N-Gain masuk dalam kriteria sedang ($0,3 < g > 0,7$). Terlihat pada proses penelitian siswa lebih semangat dalam pembelajaran menggunakan media pop-up book. Sebagaimana yang dikatakan oleh Aini et al., (2021) bahwa media pop-up book dapat menarik perhatian dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan penggunaan media pop-up book siswa yang ramai lebih kondusif dan dapat belajar bersama secara berkelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop-up book efektif terhadap keterampilan membaca.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa dengan uji Paired Sample t-Test. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai $Sig.(2-tailed) = 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Uji N-Gain juga menunjukkan adanya keefektifan dalam penggunaan media pop-up book dengan hasil uji N-Gain diperoleh 0,47 yang termasuk dalam kriteria sedang ($0,3 < g > 0,7$) atau efektif.

REFERENCES

- Aco Karumpa, & Muhammad Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/onomia.v8i2.2089>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Aini, Q. ', Almadinab, M., Safitri, V., & Mawaddah, N. (2021). Pop Up Digital Sebagai Media Untuk Menumbuhkan Motivasi Membaca Anak. *Journal of Childhood Education*, 5(2), 516–531. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/JCE>
- Ali Mustadi, Arif Wiyat Purnanto, O. (2022). *Bahasa Dan Sastra Indonesia Sd Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: UNY Press.
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi ...*, 4(2), 149–155. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/2662%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/2662/1079>
- Anam, C. (2020). Jenis uji statistik untuk analisis hasil penelitian. *Study*, 23(4), 115–117.
- Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian* (cetakan 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan membaca cerita murid kelas II SD Inpres Pacchinonggang Kecamatan Somba

- Opu Kabupaten Gowa. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Fitri, Nur Annisa. 2017. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata melalui Penggunaan Media Pop-Up pada Siswa Tunarungu kelas 1 SLB Damayanti, Sleman. Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri_13103244002.pdf pada tanggal 08 Mei 2018
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuanmembaca Pada Anak Usia Dini. ... *Wutsqo Jurnal Ilmu* ..., 1(2), 1–17. <https://ejournal.stitalhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Kumara, A., Wulansari, A. J., & Yosef, L. G. (2014). *Kesulitan berbahasa pada anak.pdf* (p. 27). <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/35959>
- Malaikosa, Y. M. L., Widhyadharma, A.P., & Pangestu, W. T. (2022). Curriculum an learning management: Integration of creative economy value to improve students' life skill. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 76-85. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.44253>
- Mardhatillah, & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 91–102. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/19>
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7997/3956>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurrohim, Liyana. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang
- Permata, S. D., & Mustadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Saintifik Melalui Group Investigation (GI) pada Calon Guru Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 103–114. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p103>
- Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Maping. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176–182.

- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Safitri, N. N. (2014). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(1).
- Safri, M., Sari, A., & Marlina, D. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 107–113. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
- Mardiah. 2017. Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita bagi Siswa Tunarungu kelas IV SLB B Karnamnoshara Sleman, Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/53855/> pada tanggal 30 April
- Silqi, V. I., & Febrianto, R. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Untuk Siswa SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 883–892. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2194>
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003. (n.d.).
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Wiyat Purnanto, A., Mahardika, A., Pendidikan, D., Dasar, S., Fkip, /, & Magelang, U. M. (2017). Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*, 227–232.
- Yuniawati, E., Anggrasari, L. A., & Sholikhah, O. H. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN Se-Wonokerto. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 347–355. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2742/2095>
- Zaini, H. dan K. D. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.